

ABSTRAK

Pada pertolongan persalinan hampir sebagian besar dilakukan episiotomi yang sebenarnya bukan merupakan tindakan rutinitas persalinan. Pasien yang mengalami episiotomi akan merasa cemas melihat lukanya dan takut untuk merawat lukanya juga melakukan aktivitas. Kecemasan merupakan salah satu gangguan psikologi. Hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain pendidikan dan pengetahuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan akibat episiotomi pada ibu post partum di BPS Ny. Sri Widajati Desa Pening Wringinanom Gresik tahun 2006.

Penelitian ini adalah analitik dilakukan secara *cross sectional*. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang melakukan persalinan dengan tindakan episiotomi di BPS Ny. Sri Widajati Desa Pening Wringinanom Gresik dan pengambilan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling* dan sesuai kriteri inklusi yaitu ibu yang bersedia diteliti dan ibu dengan persalinan spontan yang mendapat tindakan episiotomi. Data ini diolah dengan uji statistik *rank spearman* dengan menggunakan SPSS apabila ρ hitung $>$ ρ tabel maka H_0 ditolak.

Dari 23 responden didapatkan 13% responden memiliki pengetahuan baik, 26% responden memiliki pengetahuan cukup, 14% responden memiliki pengetahuan kurang. Sedangkan untuk kecemasan 17,4% responden memiliki kecemasan ringan, 13% responden memiliki kecemasan sedang, 69,9% responden memiliki kecemasan berat. Dari hasil analisa dan uji statistik korelasi *rank spearman* didapatkan ρ hitung = -0,712 dan ρ tabel = 0,351 berarti ρ hitung $>$ ρ tabel, sehingga H_0 ditolak.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan kecemasan akibat episiotomi sehingga diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan agar mereka dapat mengetahui dan memahami tentang episiotomi.

Kata kunci : pengetahuan, kecemasan, episiotomi.

YAYASAN RS ISLAM SURABAYA